

ABSTRAK

Implementasi kebijakan merupakan proses penting dalam menentukan keberhasilan suatu program pemerintah. Salah satu kebijakan strategis yang saat ini menjadi fokus nasional adalah pencegahan *stunting*, mengingat dampaknya terhadap kualitas sumber daya manusia jangka panjang. Pemerintah mengembangkan pendekatan terintegrasi, salah satunya melalui Rumoh Gizi *Gampong* (RGG) yang bertujuan memperbaiki gizi kelompok rentan. Di *Gampong* Jeulikat, pelaksanaan kebijakan ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan dana dan ketidaksesuaian distribusi makanan bergizi. Meski demikian, terdapat indikasi keberhasilan yang ditunjukkan dengan menurunnya angka *stunting* di beberapa dusun. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan di tingkat desa. Kajian terhadap implementasi kebijakan pencegahan *stunting* melalui RGG diperlukan guna mengetahui efektivitas program dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini berfokus untuk menilai pelaksanaan kebijakan tersebut di *Gampong* Jeulikat secara mendalam. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Implementasi kebijakan pencegahan *Stunting* Terintegrasi melalui Rumoh Gizi *Gampong* (RRG) di *Gampong* Jeulikat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pencegahan *Stunting* Terintegrasi melalui Rumoh Gizi *Gampong* (RRG) di *Gampong* Jeulikat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan implementasi kebijakan pencegahan *stunting* terintegrasi melalui Rumoh Gizi *Gampong* (RGG) di *Gampong* Jeulikat. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan ditentukan secara purposive dan accidental sampling, meliputi petugas puskesmas, kader posyandu, aparat desa, dan masyarakat. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pencegahan *stunting* melalui Rumoh Gizi *Gampong* (RGG) di *Gampong* Jeulikat telah berjalan, namun belum optimal. Program ini melibatkan berbagai pihak dan telah memberikan manfaat, seperti penyuluhan gizi dan pemberian makanan tambahan. Meski demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemahaman masyarakat, dan menu gizi yang belum sesuai standar. Namun, terdapat penurunan angka *stunting* yang menunjukkan adanya dampak positif dari program. Saran penelitian Pemerintah *gampong* disarankan untuk meningkatkan alokasi anggaran guna mendukung keberlanjutan program Rumoh Gizi *Gampong* (RGG). Puskesmas dan kader posyandu perlu memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan menu gizi agar sesuai dengan standar kebutuhan anak *stunting*. Masyarakat, khususnya ibu hamil dan menyusui, diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan layanan gizi yang tersedia. Diperlukan kerja sama lintas sektor yang lebih intensif agar implementasi kebijakan berjalan efektif dan menyeluruh di seluruh dusun *Gampong* Jeulikat.

Kata Kunci : Implementasi, Pencegahan *Stunting*, Terintegrasi, dan Rumoh Gizi *Gampong* (RGG).

ABSTRACT

Policy implementation is a crucial process in determining the success of a government program. One of the strategic policies that is currently a national priority is stunting prevention, due to its long-term impact on the quality of human resources. The government has developed an integrated approach, one of which is through the Rumoh Gizi Gampong (RGG) program, aimed at improving the nutrition of vulnerable groups. In Gampong Jeulikat, the implementation of this policy still faces challenges such as limited funding and inconsistencies in the distribution of nutritious food. Nevertheless, there are signs of success, as indicated by the declining stunting rates in several hamlets. This highlights the importance of evaluating policy implementation at the village level. A study of the implementation of the stunting prevention policy through RGG is necessary to assess the effectiveness of the program and the influencing factors. This research focuses on assessing the implementation of the policy in Gampong Jeulikat in depth. Research Objectives To examine the implementation of the integrated stunting prevention policy through Rumoh Gizi Gampong (RGG) in Gampong Jeulikat, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. To identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of the stunting prevention policy through RGG in Gampong Jeulikat, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. This research uses a descriptive qualitative approach to describe the implementation of the integrated stunting prevention policy through RGG in Gampong Jeulikat. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Informants were selected using purposive and accidental sampling, including health center staff, posyandu cadres, village officials, and local residents. Data analysis employed an interactive analysis technique, consisting of data reduction, data display, and drawing conclusions. Research findings indicate that the implementation of the stunting prevention policy through RGG in Gampong Jeulikat has been carried out but is not yet optimal. The program involves multiple stakeholders and has provided benefits such as nutrition education and supplementary food distribution. However, challenges still remain, such as budget constraints, lack of public understanding, and inadequate nutritional menu standards. Nonetheless, the reduction in stunting rates shows a positive impact from the program. Research suggestions The village government is advised to increase budget allocation to support the sustainability of the RGG program. Health centers and posyandu cadres need to strengthen monitoring of nutritional menu implementation to meet the standard needs of stunted children. The community, especially pregnant and breastfeeding mothers, is expected to be more active in attending nutrition counseling and services. Stronger cross-sector collaboration is also needed to ensure that policy implementation is effective and reaches all hamlets in Gampong Jeulikat.

Keywords : *Implementation, Stunting Prevention, Integrated, and Rumoh Gizi Gampong (RGG).*